

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berjenis kualitatif. Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwasanya penelitian kualitatif didasarkan pada latar alami dengan tujuan memberikan penafsiran mengenai realitas yang ada dan pelaksanaannya melibatkan beragam metode. Sedangkan Erickson menjelaskan bahwasanya penelitian kualitatif berupaya dalam menggambarkan dan menemukan secara naratif berbagai tindakan yang dijalankan serta dampak dari tindakan yang dijalankan mengenai kehidupannya<sup>1</sup>. Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan, dikarenakan sumber data utama didapatkan dengan memberikan jawaban rumusan masalah berasal dari lapangan<sup>2</sup>. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung di Komunitas *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* (PUBGM) yang berada di Kabupaten Kudus untuk memperoleh data yang akan menjawab rumusan masalah.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dijalankan pada keadaan alami yang berusaha menafsirkan dan memahami mengenai fenomena yang ada mengenai arti yang disajikan kepada manusia<sup>3</sup>. Yang artinya meneliti informan menjadi subyek penelitian dalam lingkungan keseharian manusia. Keadaan ini mengharuskan peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian untuk mengenali secara mendalam kehidupannya, mengikuti dan mengamati alur kehidupan subyek penelitian secara wajar. Memahami bahasa dan simbol dari masyarakat menjadi kunci berhasilnya penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai "Upaya Penanganan *Game Online Player Unknown's Battlegrounds Mobile* (PUBGM) Terhadap Kesehatan Mental Pengguna di Kabupaten Kudus Menggunakan Pendekatan Konseling *Behavior Teknik Self Management*".

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>2</sup> Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (LPM IAIN Kudus, 2018), 31.

<sup>3</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 145, <https://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian adalah lokasi yang digunakan untuk diamati dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian<sup>4</sup>. *Setting* penelitian berisi tempat dan waktu dijalankannya penelitian. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Kudus pada Komunitas *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* (PUBGM) Kudus.

Demi memberikan kemudahan mengenai lokasi penelitian, maka peneliti menjabarkan secara umum kepada subyek, untuk kemudian didekati secara pribadi. Ketika kehadiran peneliti sudah mendapatkan penerimaan dengan baik, maka data akan dikumpulkan dengan terus menjalin hubungan baik dengan subyek.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Penentuan subyek penelitian agar bisa memperoleh jaringan informasi yang baik supaya bisa mengetahui upaya penanganan *game online player unknown's battlegrounds mobile* terhadap kesehatan mental pengguna di Kabupaten Kudus menggunakan pendekatan konseling *behavior* teknik *self management*, maka semua informasi akan digali langsung dari pengguna *game online player unknown's battlegrounds mobile* yang tergabung pada Komunitas *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* (PUBGM) di Kabupaten Kudus yang berjumlah 7 orang, dengan 4 laki-laki dan 3 perempuan.

Narasumber 1 berjenis kelamin laki-laki dengan usia 21 tahun. Bertempat tinggal di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekarang bekerja di salah satu perusahaan swasta.

Narasumber 2 berjenis kelamin laki-laki dengan usia 20 tahun. Bertempat tinggal di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Pendidikan terakhir Madrasah Aliah (MA). Sekarang bekerja di salah satu usaha milik keluarga.

Narasumber 3 berjenis kelamin laki-laki dengan usia 23 tahun. Bertempat tinggal di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekarang bekerja di sebuah usaha di bidang kuliner.

Narasumber 4 berjenis kelamin laki-laki dengan usia 22 tahun. Bertempat tinggal di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

---

77. <sup>4</sup> Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah* (Lumajang: Edu Nomi, 2015),

Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekarang bekerja di salah satu perusahaan swasta.

Narasumber 5 berjenis kelamin perempuan dengan usia 21 tahun. Bertempat tinggal di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana.

Narasumber 6 berjenis kelamin perempuan dengan usia 22 tahun. Bertempat tinggal di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekarang bekerja di salah satu perusahaan swasta.

Narasumber 7 berjenis kelamin perempuan dengan usia 21 tahun. Bertempat tinggal di Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekarang bekerja di salah satu perusahaan swasta sekaligus menempuh pendidikan sarjana.

#### D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek tempat datangnya data. Arti lainnya yaitu orang atau benda di lokasi penelitian dimana peneliti bertanya, membaca dan mengamati data mengenai informasi yang berhubungan dengan masalah. Informasi yang didapatkan dari sumber penelitian ini kemudian disebut dengan data<sup>5</sup>.

Dalam penelitian, sumber data merupakan subyek dimana data didapatkan, menjelaskan informasi mengenai cara data didapatkan dan cara mengolah data. Sumber data yang didapatkan adalah data yang berlangsung dari remaja yang memainkan *game online player unknown's battlegrounds mobile* di Kabupaten Kudus yang merupakan data sekunder dan primer.

Arikunto membagi data menjadi dua bentuk yaitu primer dan sekunder yang dijabarkan sebagai berikut<sup>6</sup>:

##### 1. Data Primer

Sugiyono mengartikan sumber primer dengan sumber yang langsung memberi data kepada peneliti. Arikunto menjelaskan bahwa data primer dikumpulkan dari pihak pertama dengan mewawancarainya, mengamatinya dan teknik lainnya. Berdasarkan pandangan yang sudah diberikan, bisa diketahui

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

<sup>6</sup> Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2016): 23-24, <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/525/368>

bahwasanya sumber data primer adalah sumber yang memberi langsung informasi kepada peneliti melalui teknik pengumpulan data.

## 2. Data Sekunder

Sugiyono mengartikan sumber sekunder dengan sumber yang digunakan untuk mendapatkan data dengan memahami, mempelajari dan membaca dari media lainnya yang sumbernya dari literatur, dokumen dan berbagai buku. Silalahi memaknai sumber sekunder dengan tangan kedua yang memberikan data yang sudah ada ketika penelitian belum dijalankan. Berdasarkan pemahaman yang diberikan, bisa disimpulkan bahwasanya sumber sekunder adalah teknik mempelajari, memahami dan membaca apa yang sudah tersedia dari penelitian sebelumnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data menjadi langkah strategis dalam penelitian dimana tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah memperoleh data. Ketika teknik pengumpulan data tidak dipahami, maka data yang sesuai dengan standar yang ada tidak bisa didapatkan<sup>7</sup>.

Menurut Sugiyono teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian lapangan dijalankan dengan mengamati langsung lokasi penelitiannya demi memperoleh data primer dan sekunder<sup>8</sup>. Tujuan dari dikumpulkannya data yaitu menjelaskan dan menggambarkan keadaan lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data juga digunakan untuk mengeksplorasi dan menemukan berbagai fenomena menarik di lapangan. Berbagai teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Jenis observasi yang dipilih peneliti ialah observasi partisipatif. Observasi ini akan melibatkan peneliti kedalam keseharian informan yang diamati atau yang dipilih menjadi sumber penelitian, yaitu pengguna *game online player unknow's battlegrounds mobile* (pubgm). Peneliti juga turut mengerjakan apa yang subyek penelitian lakukan dengan memahami apa yang dirasakan. Melalui teknik ini informasi yang didapatkan akan tajam, lengkap dan makna dari tindakan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

<sup>8</sup> Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2016): 23, <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/525/368>

yang dilakukan bisa didapatkan<sup>9</sup>. Dalam observasi penelitian, instrumen penelitian menggunakan pedoman pengamatan (observasi). Peneliti melaksanakan kegiatan observasi dengan mengamati kegiatan di Komunitas *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* (PUBGM) Kudus serta mengamati kegiatan anggota komunitas di dalam *game online player unknown's battlegrounds mobile* (pubgm).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang memiliki fleksibilitas dalam mendapatkan data penelitian secara pribadi atau rinci. Wawancara sendiri adalah alat untuk mendapatkan data yang mana peneliti menjadi pewawancara akan memberikan pertanyaan kepada subyek yang diwawancarai. Dalam penelitian kualitatif, wawancara yang digunakan adalah *in-depth interview* yang tujuannya mendapatkan data mendalam mengenai keyakinan, motivasi, pandangan, perilaku, sikap, perasaan, pemikiran dan bentuk lainnya.<sup>10</sup>

Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, dengan menggunakan metode wawancara terstruktur untuk mendapatkan data langsung mengenai upaya penanganan *game online player unknown's battleground mobile* terhadap kesehatan mental pengguna di Kabupaten Kudus menggunakan pendekatan konseling *behavior* teknik *self management*. Informan kunci dalam wawancara ini adalah pengguna *game online player unknown's battleground mobile*.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode sebelumnya, yaitu observasi dan wawancara<sup>11</sup>. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan selama penelitian yaitu tulisan, foto, dan rekaman elektronik. Dokumen tersebut bisa juga berupa dokumen publik seperti koran, makalah, dan lain sebagainya. Serta berupa dokumen privat seperti buku harian dan *e-mail*. Dokumentasi digunakan untuk pengambilan foto selama proses pelaksanaan penelitian di Komunitas *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* (PUBGM) Kudus.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

<sup>10</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 154-155, <https://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Di setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, tidak semua data yang terkumpul valid dan kredibel<sup>12</sup>. Jadi, untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal melakukan penelitian, pandangan kepada peneliti masih curiga, asing dimana data yang diperoleh tidak mendalam, lengkap dan masih adanya informasi yang dirahasiakan. Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dimana pengecekan ini mengenai keabsahan data.

Focus utama perpanjangan pengamatan yaitu mengenai data yang sudah didapatkan, apakah terdapat konsistensi data yang didapatkan sesudah dicek ke lokasi penelitian ataukah berubah. Ketika pengecekan yang dilakukan ke lokasi penelitian memunculkan data yang sama dan benar menandakan data kredibel dan perpanjangan pengamatan diakhiri.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu mengamati secara konsisten dan cermat. Teknik ini dijalankan dengan memahami urutan peristiwa dan kepastian data bisa direkam secara sistematis dan pasti. Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan membaca beragam referensi hasil penelitian dan buku serta berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Membaca literatur yang diberikan dapat dipakai untuk memeriksa data yang telah diperoleh itu benar, dapat dipercaya, atau tidak.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dijalankan dengan mengecek data dari beragam sumber, cara serta waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dijalankan melalui pengecekan data yang sudah didapatkan melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan di Komunitas *Player Unknown's Battlegrounds Mobile* (PUBGM) yang berada di Kudus dengan wawancara yang dilakukan

---

<sup>12</sup> Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no.3 (2020): 150-152, <https://jikm.upnvj.ac.id>

bersama pengguna *game online player unknown's battlegrounds mobile*.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dijalankan melalui pengecekan data dengan teknik yang berlainan dengan sumber yang sama. Contohnya data didapatkan melalui wawancara, akan dicek dengan menggunakan pengamatan dan ditambah dengan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dijalankan melalui pengecekan data dengan pengamatan atau wawancara dalam keadaan atau waktu yang berlainan, dikarenakan setiap waktu perilaku manusia mengalami perubahan.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang diinginkan yaitu adanya dukungan dalam memberikan bukti data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara akan didukung dengan transkrip dan rekaman, karena sebaik-baiknya data yang didapatkan perlu dilengkapi dengan bukti pendukung sehingga meningkatkan kepercayaannya.

5. Mengadakan *membercheck*

Teknik ini dijalankan dengan aktivitas untuk mengecek data yang didapatkan peneliti kepada pemberinya, tujuannya supaya data yang diperoleh selaras dengan apa yang telah didapatkan dari pemberi data<sup>13</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dijalankan ketika data dikumpulkan dan sesudahnya dalam kurun waktu tertentu. Ketika wawancara dijalankan, peneliti menganalisa mengenai jawaban pewawancaranya. Ketika informasi yang diberikan belum memunculkan makna maka peneliti akan menanyakannya kembali sampai didapatkan data yang mendalam. Teknik analisis data yang dijalankan yaitu<sup>14</sup>:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah ini dijalankan dengan memilih, memusatkan perhatian dalam menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data mentah yang didapatkan dari transkrip penelitian. Lamanya peneliti ke lokasi penelitian akan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-276.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

memunculkan data yang semakin rumit, kompleks karena banyaknya data yang didapatkan. Keadaan ini mengharuskan adanya analisis data dengan mereduksinya.

Reduksi data diartikan dengan melakukan rangkuman, pemilahan, dan pemfokusan mengenai berbagai hal penting. Melalui tindakan ini data yang sudah tereduksi akan memunculkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Dalam penelitian ini reduksi data akan difokuskan pada fenomena *game online player unknown's battlegrounds mobile* terhadap kesehatan mental remaja di Kabupaten Kudus.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data mengalami pereduksian, dilanjutkan dengan menyajikan data. Data disajikan dengan bentuk deskripsi, hubungan antar kategori, bagan, dan bentuk lainnya. Biasanya data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan mempermudah pembaca dalam memahami apa yang ada didalamnya melakukan perencanaan kerja berikutnya didasarkan apa yang sudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan peneliti dalam menyimpulkan dari apa yang didapatkan di lapangan. Simpulan awal sifatnya sementara dan bisa berubah manakala didapatkan bukti kuat yang memberikan dukungan dalam mengumpulkan data berikutnya. Namun, ketika kesimpulan yang didapatkan mendukung bukti yang konsisten dan valid ketika peneliti kembali untuk melakukan pengumpulan data, maka simpulan yang diperoleh merupakan simpulan yang kredibel.

Penelitian kualitatif dalam kesimpulan yang diperoleh menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan ini bisa mengenai gambaran atau deskripsi obyek yang masih samar atau gelap dimana dengan dijalankannya penelitian menjadi jelas yang bisa berbentuk hubungan interaktif atau kausal, teoritik atau hipotetik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 162.